



Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM Asglo Kartiasa Sambas

Novi Sentiya

Politeknik Negeri Sambas, Indonesia

Gustianti Gustianti

Politeknik Negeri Sambas, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Sejangkung, kec. Sambas

Korespondensi penulis: noviisentiya@gmail.com

Abstract. ASGLOW is a micro business run by Akhmad Wardiansyah since December 15 2020. The product being marketed is a saffron face mist. The purpose of this study is to determine the application of financial preparation reports based on SAK EMKM. The type of approach used is the quantitative method. Based on the results of the interviews, it is known that the business owner does not keep records in accordance with SAK EMKM. The process of preparing financial reports for MSME ASGLOW, business owners use the Microsoft Excel G application because it is easy to use in managing numbers. The research conducted on ASGLOW SMEs can be seen from the financial position of ASGLOW SMEs, namely assets Rp. 5,857,900.00, liabilities (liabilities) Rp. -, equity (capital) Rp. 5,857,900.00, net profit Rp. 1,167,875,00. With this research, it is hoped that business owners will pay more attention to recording financial reports in accordance with applicable standards.

Keywords: Financial Statements, Microsoft Excel, SAK EMKM, and UMKM

Abstrak. ASGLOW merupakan salah satu usaha mikro yang dijalankan oleh Akhmad Wardiansyah sejak tanggal 15 Desember 2020. Produk yang dipasarkan berupa *facemist saffron*. Tujuan penelitian adalah untuk memastikan apakah UMKM ASGLOW sudah mengetahui terkait dengan implementasi SAK EMKM. Jenis pendekatan yang digunakan dengan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil dari wawancara diketahui bahwa pemilik usaha tidak melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM. Proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM ASGLOW, pemilik usaha menggunakan aplikasi *microsoft excel g* karena penggunaan yang mudah dalam mengelola angka. Penelitian yang dilaksanakan pada UMKM ASGLOW dapat diketahui posisi keuangan pada UMKM ASGLOW yaitu Aset Rp.5.857.900,00, Liabilitas (Kewajiban) Rp.-, Ekuitas (Modal) Rp.5.857.900,00 laba Bersih Rp.1.167.875,00. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemilik usaha lebih memperhatikan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata kunci: Laporan Keuangan, *Microsoft Excel*, SAK EMKM,UMKM

1. LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, Indonesia mengalami revolusi industri 4.0 di berbagai aspek termasuk dalam *beauty* 4.0 di industri kecantikan. Kosmetik menjadi salah satu *trend* yang memberikan dampak begitu besar di industri kecantikan. Dimulai dengan berbagai *trend* yang disebarluaskan melalui berbagai *platform* media sosial, yang mendorong masyarakat untuk tertarik mengikutinya.

Pertumbuhan usaha yang semakin meningkat mulai merambah di kalangan milenial dengan memperjual belikan barang/produk yang unik. Ketika melaksanakan

sebuah usaha, ada beberapa pemilik usaha yang masih belum melaksanakan proses penelitian laporan keuangan. Terdapat beberapa alasan UMKM tidak melakukan penelitian laporan keuangan yang disebabkan oleh beberapa alasan. Tetapi ada sebagian pemilik usaha yang sudah melakukan penelitian laporan keuangan, walaupun dengan hanya melakukan pembukuan sederhana.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mempermudah pemilik usaha untuk mengontrol aktivitas sebuah usaha. Fungsi dari laporan keuangan bisa mempermudah memberikan informasi terkait dengan usaha yang dijalankan. Apakah sudah dikelola dengan baik. Jika penelitian laporan keuangan sudah baik maka akan memberikan dampak baik untuk usaha yang dijalankan pemilik usaha yang mana mempermudah untuk mengambil sebuah keputusan. Sesuai dengan tujuan laporan yaitu untuk menyiapkan informasi pada laporan posisi keuangan atau neraca dan kinerja suatu organisasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan di bidang ekonomi.

Objek penelitian yang akan diteliti adalah UMKM pada UMKM ASGLOW Kartiasa, Sambas. Usaha tersebut belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi Keuangan. Pemilik usaha UMKM ASGLOW belum menerapkan standar akuntansi yang sesungguhnya pada pencatatannya karena kurangnya sumber daya manusia yang mengerti tentang akuntansi, dan membuat catatan sederhana seperti kas yang masuk & kas yang keluar sehingga tidak bisa diketahui informasi yang dihasilkan sudah akurat atau sebaliknya tentang keadaan keuangan pada UMKM ASGLOW Kartiasa, Sambas.

ASGLOW merupakan unit usaha yang beralamat di desa Kartiasa Kec. Sambas yang dijalankan oleh saudara Akhmad Wardiansyah yang di jalankan sejak tanggal 15 Desember 2020. Produk yang dipasarkan berupa *facemist saffron* yang merupakan salah satu produk digunakan sebagai penunjang kesehatan kulit wajah, cara penggunaannya cukup disemprotkan ke area wajah. Untuk produksi produk yang dipasarkan dikelola langsung oleh Pemilik usaha ASGLOW.

2. KAJIAN TEORITIS

Setelah dilaksanakannya pra penelitian maka telah diketahui UMKM ASGLOW tidak membuat catatan dan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi berlaku, hanya membuat catatan kas masuk serta kas keluar. Penerapan penyusunan laporan keuangan dengan cara mengumpulkan catatan berupa bukti segala kegiatan transaksi yang terjadi pada UMKM ASGLOW, yang kemudian diterapkan sesuai dengan SAK EMKM dengan bantuan *Microsoft Excel*. Pada SAK EMKM disebutkan bahwa laporan keuangan yang harus dibuat yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini ialah desain a kualitatif, dengan menggunakan salah satu UMKM sebagai Objek penelitian yaitu UMKM ASGLOW. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dimana peneliti mengamati terlebih dahulu permasalahan yang ada pada objek penelitian, kemudian hasil dari observasi tersebut menjadi bahan evaluasi peneliti untuk menentukan solusi yang sesuai dengan permasalahan pada objek penelitian. Selain menggunakan teknik observasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara dan studi kepustakaan dalam penelitian ini, guna untuk mendukung kelengkapan data data yang akan digunakan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM dan salah satu karyawan yang bekerja pada UMKM ASGLOW Kartiasa.

Selanjutnya Metode analisis yang digunakan untuk bisa mengetahui permasalahan Pada UMKM ASGLOW pada saat melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat draf laporan keuangan yang sederhana menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.
- 2) Menyusun laporan keuaangan UMKM ASGLOW:
 - a. Mengumpulkan data transaksi pada bulan Januari s/d dengan Maret 2023.
 - b. Menyusun Neraca saldo awal yang belum dilakukan yaitu pada bulan Januari s/d dengan Maret 2023.
 - c. Mengumpulkan dan membuat daftar aset tetap Mencatat transaksi keuangan dalam jurnal umum.
 - d. Memposting jurnal-jurnal ke buku besar pada bulan Januari s/d dengan Maret 2023.

- e. Membuat neraca saldo sebelum di sesuaikan atau neraca saldo bulan Januari s/d dengan Maret 2023.
- f. Membuat jurnal penyesuaian pada bulan Januari s/d dengan Maret 2023.
- g. Membuat neraca saldo setelah penyesuaian setelah disesuaikan pada bulan Januari s/d dengan Maret 2023.
- h. Menyusun Laporan Keuangan: Laporan posisi Keunagan, Laporan laba rugi ,
CALK Usaha Mikro,
- i. Membuat jurnal penutup dan memposting ke buku besar.
- j. Membuat neraca setelah penutupan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM ASGLOW

Berdasarkan dari penjelasan yang disampaikan oleh pemilik usaha UMKM ASGLOW kepada peneliti, diketahui bahwa pemilik usaha tidak melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM.

Akhmad Wardiansyah “nah untok saat itok saye hanye membuat catatan biase pade kas masuk dan kas keluar...yang mane dalam ano artian hanye mencatat pendapatan same pengeluaran. Nah, sebenarnya sayehstok sangatt tertarik dengan penyusunan laporan keuangan tersebut. Tapi kendala dengan pemahaman saye terhadap standar penyusunan laporan keuangan bagaimane”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa UMKM ASGLOW hanya membuat catatan sederhana sederhana yaitu pada kas masuk dan kas keluar, dilakukan secara manual. UMKM ASGLOW mengetahui total dari keseluruhan pendapatan dan pengeluaran yang kemudian diputar untuk pembelian bahan produksi dan pembayaran gaji karyawan. Karena ketidaktauannya mengenai alur penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Kesimpulan wawancara pada lampiran 2 (dua) laporan yang dimiliki UMKM ASGLOW hanya meliputi perhitungan catatan keuangan yang sangat sederhana. Hanya melaporkan pemasukan beban-beban seperti beban gaji, beban listrik, beban bahan bakar, beban ongkos, dan beban pulsa serta catatan keuangan sederhana. UMKM belum melakukan perhitungan terhadap aset yang dimiliki seperti perlengkapan, pemilik usaha hanya melakukan pencatatan sesuai keperluan saja.

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM ASGLOW

Berdasarkan SAK EMKM diterangkan bahwasanya konsep entitas-entitas bisnis yakni pencatatan akuntansi harus digunakan secara terpisah dengan entitas-entitas lainnya (Nur Hafidah Lula Kamal: 2022,62). Terkait hal tersebut berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan pemilik usaha UMKM ASGLOW, yaitu:

Akhmad Wardiansyah “nahh..untuk pemisah antare pendapatan pribadi dan pendapatan usaha saye jadi kalau memisahkan tok ee pendapatan pribadi saye dengan hasil pendapatan usaha saye demi minimalisir terjadinye kekacauan dalam menghitung kas masuk diusaha saye.. “.

Hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM ASGLOW secara tidak langsung sudah menerapkan entitas bisnis dikarenakan sudah memisahkan antara pendapatan pribadi dan pendapatan usaha. SAK EMKM adalah standar yang disusun untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Adanya SAK EMKM diharapkan UMKM bisa lebih baik dalam melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya demi keberhasilan usaha tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha diketahui bahwa pemilik usaha belum memahami bahkan mengetahui terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

Akhmad Wardiansyah “untuk sak eemkm saye sudah pernah mendengar, tapi hanya sekilas jakdaan mendalam..”.

Kesimpulan dari wawancara tersebut bahwa pemilik usaha UMKM ASGLOW hanya mengetahui tentang adanya penyusunan laporan keuangan yang harus dibuat berdasarkan SAK EMKM secara sekilas dan tidak mendalaminya dikarenakan kurangnya mencari informasi. Maka dari itu peneliti akan membantu pemilik usaha membuat laporan keuangan berdasarkan aturan pemerintah yaitu SAK EMKM dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

UMKM ASGLOW hanya melakukan pencatatan sederhana, karena keterbatasan pengetahuan pemilik usaha pada standar akuntansi terkait, oleh karena itu peneliti menggunakan aplikasi *microsoft excel* untuk media pembantu dalam menyusun laporan keuangan pada UMKM ASGLOW. Alasan peneliti menggunakan *microsoft excel* karena penggunaan yang mudah dalam mengelola angka. Rancangan pada *microsoft excel* dibuat sesuai keperluan pada UMKM ASGLOW. Format Laporan Keuangan yang digunakan terdiri dari neraca saldo awal, jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutup.

Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu UMKM ASGLOW seharusnya melakukan pencatatan terhadap laporan sesuai dengan SAK EMKM, guna mengetahui posisi keuangan pada UMKM ASGLOW sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil. Pemilik usaha juga diharapkan bisa mencari informasi dan mengikuti beberapa pelatihan guna menambah wawasan baru, yang akan memberikan dampak lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Halim. (2007). Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Alawiyah Rizky. (2018). Penelitian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada Toko Fauzan Banjarmasin. Banjarmasin: Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Bastian, Indra. (2007). Akuntansi yayasan dan lembaga publik. Jakarta: Erlangga.
- Drs. S. Munawir. (2010) Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2016. Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016. Jakarta: Salemba Empat.
- Deni Firmansyah. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada Usaha BTS CAFFE N RESTO Tahun 2021 Berdasarkan SAK EMKM. Sambas: Politeknik Negeri Sambas.
- Kamal.N.H.L. (2022). Penelitian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Warung Lontong Kupang (Wak Ri) Kabupaten Sidoarjo. Jawa Barat: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jawa Barat.

- Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2008). Bank dan lembaga keuangan lainnya. Edisi revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mutiah R.A. (2019). Penerapan Penelitian Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Jawa Barat: Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jawa Barat.
- Najmudin. (2011). Manajemen keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern. Yogyakarta: Andi.
- Nurlaila. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang. Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN).
- Pritari Bibiana. (2020). Penelitian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus Sagita Supplier). Yogyakarta: Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rudianto. (2012) Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Silaen S. (2018) Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan skripsi dan Tesis. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2001). Metode Penelitian. Bandung: CV Alfa Beta.